

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori *signaling* deviden pada kondisi pasar modal di Indonesia. Teori *signalling* menyatakan bahwa kebijakan deviden memiliki kandungan informasi, sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian ini juga melakukan pengujian pengaruh kandungan informasi pertumbuhan (*IOS=Investment Opportunity Set*) dan Ukuran (*size*) terhadap *Return Saham*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda secara *cross section* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan yang *listing* di PT BEI dan tergabung dalam industri manufaktur dengan kepemilikan swasta yang membagikan deviden kas dan tidak mempunyai total ekuitas negatif selama periode 2004-2008. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 130 observasi.

Hasil pengujian model regresi yang dilakukan memberikan hasil bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen untuk kebijakan deviden (*DY=Dividend Yield*), pertumbuhan dan *size* terhadap *Return Saham*. Sedangkan pengujian secara parsial memberikan hasil bahwa satu variabel independen yaitu kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*Return Saham*). Sedangkan dua variabel independen lain yaitu pertumbuhan dan *size* menunjukkan hasil yang tidak signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat (*Return Saham*). Kemampuan variabel kebijakan deviden dalam penelitian yang berhasil menjelaskan variabel *return* saham dapat dijadikan sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi. Variabel pertumbuhan dan *size* sebaliknya tidak berhasil menjelaskan *return* saham yang didapat dari hasil penelitian. Dengan demikian temuan penelitian menunjukkan bahwa teori *signalling* masih relevan dalam mempengaruhi pergerakan *Return Saham*.

Kata Kunci: *Signaling Theory, Investment Opportunity Set, Size.*

## **ABSTRACT**

*This research is conducted in order to test dividend signaling theory on capital market in Indonesia. Signalling theory declares that dividend's policy has informational content, so that it can affect the stocks return. This research is also testing the effect of the growth information content (IOS = Investment Opportunity Set) and size on stocks return. This research uses quantitative approach by using double linier regression analysis' model on a cross section and time series. This research uses some samples in the form of companies listing in PT BEI and merged in manufacture industry with private ownership who shares cash dividend and not having total of negative equity for a period of 2004-2008. The total sample used in this research is 130 observations.*

*The regression model testing's result which was carried out give yield/result that independent variable simultaneously give significant effect on dependent variable for dividend policy (DY=Dividend Yield), growth and size on stocks return. Whereas, the partial testing shows result of one independent's variable which is dividend policy which affected significantly on tied variable (stocks return). However, two other independent's variables (growth and size) showed insignificant influence on tied variable (stocks return). The ability of dividend's policy variable in the research which is successfully explain return stock's could be used as one of the factors in investment's decision' making. On the other hand, the variable on growth and size could not explain return stocks' return which was obtained from research's result. Hence, findings showed that signaling theory is still relevant in influencing the movement of share return.*

*Key Words: Signalling Theory, Investment Opportunity Set, Size.*